

**LAPORAN**  
**INOVASI UMKM DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN SISA**  
**MENJAHIT DI DESA CAMPANG TIGA KECAMATAN**  
**SIDOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**DISUSUN OLEH :**

**DEVIANA**

**1812110076**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN  
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

INOVASI UMKM DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN SISA  
MENJAHIT DI DESA CAMPANG TIGA KECAMATAN  
SIDOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Disusun Oleh :

DEVIANA


1812110076



Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

  
Dra. Linda Septrina, MM  
NIK. 30030603

Pembimbing Lapangan

  
Masri Efendi

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S. Kom., MM  
NIK. 11310809

## DAFTAR ISI

### LAPORAN INDIVIDU

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa .....	1
1.1.2 Profil BUMDES .....	3
1.1.3 Profil UMKM .....	3
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.3.1 Tujuan dan Manfaat Bagi Mahasiswa.....	3
1.3.2 Manfaat dan Manfaat Bagi Desa Campang Tiga .....	4
1.3.3 Manfaat dan Mnafaat Bagi UMKM Menjahit .....	5
1.3.4 Tujuan dan Manfaat Bagi IIB Darmajaya .....	5
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	6
1.4.1 Kepala Desa.....	6
1.4.2 Ketua RT .....	6
1.4.3 Masyarakat .....	6
1.4.4 UMKM Menjahit.....	6

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM .....	7
2.1 Program-Program yang dilaksanakan .....	7
2.2 Waktu Kegiatan.....	9
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi .....	12
2.3.1 Membuat Pembukuan Laporan Sederhana.....	12
2.3.2 Pembuatan Media Sosial UMKM Menjahit.....	13
2.3.3 Program Mengajar Anak-Anak di Sekitar.....	13
2.3.4 Edukasi Kepada Anak-Anak Tentang Bahaya <i>Covid -19</i> ....	14
2.3.5 Pendampingan Belajar Mengaji Al-Qur'an.....	15
2.3.6 Inovasi UMKM .....	15
2.4 Dampak Kegiatan.....	15
2.4.1 Dampak Bagi UMKM.....	15
2.4.2 Dampak Bagi Masyarakat Desa Campang Tiga .....	16
BAB III PENUTUP .....	17
3.1 Kesimpulan.....	17
3.2 Saran.....	18
3.2.1 Bagi UMKM .....	18
3.2.2 Untuk Masyarakat Desa Campang Tiga.....	18
3.2.3 Untuk Institusi .....	19
3.3 Rekomendasi .....	19
3.3.1 Untuk Mahasiswa.....	19
3.3.2 Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat .....	20
3.3.3 Untuk Instusi .....	20

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Pembukuan Sederhana .....	12
2.2 Pembuatan Media Sosial UMKM .....	13
2.3 Pendampingan Belajar Anak-Anak.....	14
2.4 Edukasi Tentang Bahaya <i>Covid -19</i> .....	14
2.5 Mengajar Mengaji .....	15
2.6 Hasil Inovasi Bahan Jahitan.....	15

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Daftar Program Kegiatan PKPM .....	7
2.2 Daftar Waktu Kegiatan PKPM .....	9

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan kesehatan yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PKPM ini dengan judul “INOVASI UMKM DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN SISA MENJAHIT DI DESA CAMPANG TIGA KECAMATAN SIDOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN ”.

Serta tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Banyak kesulitan, tantangan dan hambatan hal ini disebabkan karena banyak faktor dari keterbatasan dan kemampuan yang kami miliki dalam menyelesaikan laporan PKPM ini, namun kami banyak menerima bantuan dan dorongan dari pembimbing dan doa dari kedua orang tua, kerabat serta teman-teman, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan PKPM ini dapat terwujud. Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT sang pencipta semesta alam, yang telah memberikan nikmat serta karunia kepada makhluk-makhlukNya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PKPM ini.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materil serta doa dan dukungannya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA,MBA., M.Sc.,selaku Rektor IIB Darmajaya.

4. Dra. Linda Septarina, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Dr. Anggalia Wibasuri, S. Kom., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
6. Seluruh Dosen IIB Darmajaya yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
7. Kepada Bpk Masri Efendi selaku kepala Desa Campang Tiga.
8. Kepada Bapak Mislam selaku Kepala Dusun Titinangi II.
9. Kepada Ibu Lili selaku pemilik UMKM Menjahit.
10. Kepada Kak Samsul Rizal selaku Kepala Karang Taruna Dusun Titinangi II dan seluruh anggota Karang Taruna,
11. Seluruh Masyarakat Desa Campang Tiga yang telah membantu kegiatan dilapangan.
12. Seluruh teman-teman PKPM Campang Tiga yang telah memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu kami mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga laporan PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya penulis maupun pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 25 September 2021

DEVIANA



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan mandiri oleh mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus hingga 16 September 2021. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja dan pemberdayaan masyarakat terdampak COVID-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Sidomulyo. Kecamatan Sidomulyo sendiri terdiri dari beberapa desa-desa diantaranya, Desa Bandar Dalam, Desa Banjar Suri, Desa Budi Daya, Desa Campang Tiga, Desa Kota Dalam, Desa

Seloretno, Desa Sidodadi, Desa Sidomulyo, Desa Sidorejo, Desa Sidowaluyo, Desa Siring Jaha, Desa Suak, Desa Suka Banjar, Desa Suka Maju, Desa Sukamarga dan Desa Talang Baru. Dari desa-desa tersebut yang menjadi tempat diadakannya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya yaitu Desa Campang Tiga. Desa Campang Tiga memiliki luas wilayah sekitar 775 Ha dengan jumlah penduduk yaitu 3.608 jiwa. Masyarakat di Desa Campang Tiga mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh pabrik, jasa dan peternak. Dusun di desa Campang Tiga terdiri dari Lima dusun.

Di Desa Campang Tiga terdapat potensi yang bisa dikembangkan oleh masyarakatnya yaitu pada bagian pertanian, UMKM Peterenakan, dan UMKM jahit dan pengepul hasil pertanian. Dari berbagai potensi desa Campang Tiga, PKPM Darmajaya memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan memberikan inovasi terhadap UMKM Menjahit pada desa Campang Tiga. Selain itu terdapat kelompok program belajar yang saya adakan untuk membantu anak-anak di desa Campang Tiga untuk mengulas materi pelajaran saat di sekolah.

UMKM Menjahit saat ini sudah berjalan dengan baik dan dikelola oleh Ibu Lili yang telah memproduksi sarung kasur, sarung bantal, sarung guling, dan baju anak.

Masyarakat di Desa Campang Tiga mayoritas bekerja sebagai petani yang membuat masyarakat hanya fokus untuk pekerjaan mereka, dibandingkan untuk membangun UMKM secara berkelompok. Selain

itu kurang berkembangnya UMKM di Desa Campang Tiga karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya teknologi di zaman sekarang ini. Saya membantu masyarakat Desa Campang Tiga mengembangkan UMKM dengan pengembangan teknologi di revolusi industri 4.0. Inovasi yang diberikan diantaranya yaitu membuat pengait masker, dan ikat rambut. Media pemasaran dengan cara memanfaatkan teknologi, pembuatan buku sederhana (jurnal) pada UMKM Menjahit.

Dari permasalahan di atas maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai “INOVASI UMKM DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN SISA MENJAHIT DI DESA CAMPANG TIGA KECAMATAN SIDOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”

### **1.1.2 Profil BUMDES**

Untuk mengembangkan perekonomian Desa Campang Tiga maka dibangunnya organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang diberi nama Bum Desa Makmur Bersama. Bum Desa Makmur Bersama adalah organisasi usaha milik pemerintah Desa Campang Tiga berdasarkan musyawarah Desa Campang Tiga yang ditetapkan dengan peraturan Desa Campang Tiga. Bum Desa Makmur Bersama berfungsi sebagai organisasi usaha yang berperan sebagai organisasi penggerak pengembangan ekonomi desa. Pendirian Bum Desa Makmur Bersama bermaksud untuk menampung seluruh kegiatan

dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan kerjasama antar desa.

### **1.1.3 Profil UMKM**

Salah satu UMKM Menjahit yang ada di Desa Campang tiga yaitu UMKM menjahit dan vermak milik Ibu Lili. UMKM yang di dimiliki oleh Ibu Lili saat ini sudah berjalan dengan baik dan dikelola oleh Ibu Lili yang telah memproduksi sarung kasur, sarung bantal, sarung guling, dan baju anak. Lokasi UMKM menjahit Ibu Lili berada di Jl. Campang Tiga Timur, Dusun Titinangi, Desa Campang Tiga, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang yang ada, rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana membangun langkah awal dalam mengembangkan UMKM yang sudah ada di Desa Campang Tiga?
2. Bagaimana membuat inovasi produk pada UMKM tersebut?
3. Bagaimana cara memasarkan produk hasil menjahit supaya dapat dikenal luas oleh masyarakat?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM**

### **1.3.1 Tujuan dan Manfaat Bagi Mahasiswa**

Tujuan dan Manfaat yang saya peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Campang Tiga, Dusun Titinangi yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan
2. Mendapat wawasan baru seperti keagamaan, seni kerajinan menjahit, dan pentingnya bersosialisasi dengan masyarakat
3. Melatih diri agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam kelompok atau masyarakat dan memberikan solusi agar terselesainya permasalahan yang ada
4. Mengimplementasikan kegiatan dalam dunia nyata kedalam peran teknologi dan bisnis untuk pengembangan UMKM
5. Menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia nyata
6. Sebagai wujud melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat

### **1.3.2 Tujuan dan Manfaat Bagi Desa Campang Tiga**

Tujuan dan Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Campang Tiga yaitu:

1. Pengembangan potensi desa dengan pengenalan teknologi dalam memasarkan produk yang ada di UMKM Desa Campang Tiga.
2. Mengembangkan pengetahuan anak-anak di Desa Campang Tiga mengenai pelajaran matematika. Perhitungan cepat melalui metode jarimatika untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas anak dalam berfikir, untuk memudahkan anak-anak dalam berhitung cepat.

3. Pengembangan informasi tentang sosialisasi kepada anak-anak Desa Campang Tiga mengenai Bahayanya Gadget dan Web Dasar agar anak-anak zaman sekarang tidak salah dalam menggunakan teknologi informasi.
4. Membantu anak-anak Dusun Titinangi II dalam mengembangkan kerohanian dengan membantu mengajarkan mengaji.
5. Membuat kelompok belajar untuk anak-anak dusun Campang Tiga.

### **1.3.3 Tujuan dan Manfaat Bagi UMKM Menjahit**

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Menjahit yaitu :

1. Pengembangan pengolahan limbah kain bekas menjahit menjadi suatu produk yg bernilai dengan pengolahan kain perca menjadi pengait masker dan ikat rambut untuk meningkatkan pendapatan laba UMKM.
2. Membantu UMKM dalam pemasaran produk melalui media sosial seperti : instagram, whatsapp dan facebook
3. Membantu pemilik UMKM dalam membuat pembukuan sederhana supaya mempermudah pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

### **1.3.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Campang Tiga

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

##### **1.4.1 Kepala Desa**

Kelurahan ini membantu melaksanakan program kerja , dan mitra yang terlibat ialah lurah dan pegawai-pegawai kelurahan.

##### **1.4.2 Ketua RT**

Bapak Triyono selaku ketua RT 005 Dusun Titinangi Desa Campang Tiga Kecamatan Sidomulyo telah membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PKPM di RT 005.

##### **1.4.3 Masyarakat**

Masyarakat merupakan salah satu yang membantu dalam melakukan kegiatan program kerja PKPM.

##### **1.4.4 UMKM Menjahit**

Jasa menjahit dan vermak milik Ibu Lili yang di dirikan sejak tahun 2017 di Desa Campang Tiga. Usaha menjahit dan vermak ini menerima berbagai pesanan dari dalam desa maupun luar desa.

## BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

### 2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Tabel 1. Daftar Program Kegiatan PKPM

No.	Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Meminta perizinan kepada Kepala Desa dan Ketua RT	Meminta perizinan kegiatan UMKM di Desa Campang Tiga	1 (satu) hari	Terlaksana
2.	Survey lokasi dan meminta perizinan kepada pemilik UMKM	Untuk mengetahui lokasi dan sekaligus meminta perizinan kegiatan PKPM kepada pemilik UMKM	1 (satu) hari	Terlaksana
3.	Wawancara kepada pemilik UMKM	Mengumpulkan data dan informasi dari pemilik UMKM	1 (satu) hari	Terlaksana
4.	Mengikuti dan membantu pelaksanaan kegiatan UMKM	Mengetahui semua proses kegiatan UMKM menjahit mulai dari pembelian bahan sampai dengan selesai	6 (enam) hari	Terlaksana



5.	Membuat pembukuan sederhana (jurnal)	Mempermudah dalam menyusun laporan keuangan dalam suatu buku besar	1 (satu) hari	Terlaksana
	Membuat sosial media menjahit	Agar Produk dapat dikenal dikalangan luas dengan		
6.		memasarkan melalui media sosial seperti instagram, facebook dan WhatsApp	1 (satu) hari	Terlaksana
7.	Memberikan inovasi kepada pemilik UMKM	Agar bahan sisa jahitan dapat digunakan kembali dan memberikan peruntungan tambahan kepada pemilik UMKM	2 (dua) hari	Terlaksana
8.	Edukasi kepada anak-anak tentang bahaya covid-19	Memberikan informasi tentang bahaya covid dan mengajarkan tentang pencegahan 3M	1 (satu) hari	Terlaksana
9,	Pengenalan IT Dasar (Pengenalan tools Ms.Office pada anak-anak di Desa Campang Tiga)	Untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai tools, cara membuat dokumen dengan Microsoft Office	3 (tiga) hari	Terlaksana

10.	Pendampingan belajar online kepada anak-anak di Desa Campang Tiga	Membantu dan mengajarkan berbagai macam soal dan tugas yang diberikan guru kepada siswa	5 (lima) hari	Terlaksana
11.	Mengikuti pendampingan kegiatan Belajar Mengaji Al-Qur'an di TPA Sapariah	Membantu dan mengikuti pendampingan kepada anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an	7 (tujuh) hari	Terlaksana
12.	Mengikuti kegiatan yang ada di balai desa	Mengikuti salah satu kegiatan yang ada di balai Desa Campang Tiga yaitu dalam pendataan penduduk masyarakat untuk membagikan beras sembako	2 (dua hari)	Terlaksana
13.	Mengikuti kegiatan masyarakat seperti bersih-bersih masjid dan pengajian rutin	Ikut serta membantu kegiatan rutin di masyarakat agar lebih bisa berbaur dengan masyarakat	8 (delapan) hari	Terlaksana
14.	Dokumentasi kegiatan PKPM Desa Campang Tiga	Mendokumentasikan seluruh kegiatan PKPM di Desa Campang Tiga	30 (tiga puluh) hari	Terlaksana

## 2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2. Daftar waktu kegiatan PKPM

No.	Program	Jadwal Pelaksanaan	Penjelasan
1.	Perizinan Kepala Desa dan Ketua RT	16 Agustus 2021	Meminta perizinan kepada Kepala Desa Campang Tiga dan Ketua RT Dusun Titinangi untuk melakukan PKPM selama satu bulan di Desa
2.	survey lokasi UMKM dan meminta perizinan kegiatan PKPM	17 Agustus 2021	Melakukan survey lokasi yang akan dijadikan sasaran untuk melaksanakan PKPM kepada pemilik UMKM Menjahit Milik Ibu Lili, dan juga meminta izin untuk mengikuti kegiatan UMKM
3.	Wawancara kepada pemilik UMKM	18 Agustus 2021	Melakukan kegiatan wawancara kepada pemilik UMKM dalam proses menjahit dan vermak
4.	Mengikuti kegiatan UMKM	19 – 24 Agustus 2021	Mengikuti kegiatan UMKM dan membantu dalam proses pembelian bahan-bahan untuk menjahit. Serta mengikuti proses dalam menjahit bahan dan memvermak
5.	Membuat pembukuan sederhana (jurnal)	11 September 2021	Mengajarkan pemilik UMKM dalam pembuatan jurnal pembukuan agar mempermudah pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan
6.	Membuat sosial media Menjahit	16 Agustus 2021	Membantu memasarkan produk dengan membuatkan sosial media agar produk dan jasa vermak milik Ibu Lili dapat dikenal dikalangan masyarakat luas, sehingga mempermudah masyarakat dalam mencari informasi tentang menjahit melalui media sosial instagram, facebook, dan whatsapp

7.	Inovasi UMKM	14 – 15 September 2021	Memberikan inovasi berupa pembuatan pengait masker dan tali rambut yang digunakan dari sisa bahan jahitan, agar bahan jahitan yang tersisa dapat di manfaatkan dan juga dapat memberikan peruntungan tambahan untuk pemilik UMKM
8.	Edukasi covid-19	27 dan 31 Agustus 2021	Memberikan informasi tentang bahayanya covid kepada anak-anak dan juga mengajarkan 3M
9.	1. Pengenalan IT Dasar (Pengenalan tools Ms.Office) pada anak-anak sekolah menengah pertama di Desa Campang Tiga  2. Mengajarkan tools-tools Ms.Office pada anak-anak sekolah menengah pertama di Desa Campang Tiga	1 September 2021	1. Mengenalkan tools-tools yang ada di Microsoft Office kepada anak-anak sekolah menengah pertama di Desa Campang Tiga  2. Memberikan pengetahuan serta mengajarkan bagaimana cara mengoperasikan sebagian tools-tools pada Microsoft Office
10.	1.Pendampingan belajar online SD  2. Pendampingan belajar online SMP	30 Agustus – 3 September 2021	1. Mendampingi pembelajaran online kepada anak-anak sekolah dasar dalam membantu memahami tugas yang diberikan selama pembelajaran online  2.Mendampingi anak-anak sekolah menengah pertama dalam pembelajaran online dengan membantu dan mengajarkan berbagai macam soal, agar anak-anak mudah untuk memahami tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran online

11.	Pendampingan belajar mengaji Al-Qur'an di TPA Sapariah	22 Agustus, 26 Agustus, 29 Agustus, 2 September, 5 September, 9 September, 12 September 2021	Pendampingan belajar mengaji Al-Qur'an anak-anak yang ada di desa Campang Tiga
12.	Mengikuti kegiatan yang ada di balai desa	24 Agustus 2021 dan 2 September 2021	Mengikuti salah satu kegiatan yang ada di balai Desa Campang Tiga yaitu dalam pendataan penduduk masyarakat untuk membagikan beras sembako
13.	Bersih-bersih masjid dan pengajian rutin	20 Agustus, 22 Agustus, 27 Agustus, 29 Agustus, 3 Agustus, 5 September, 10 September, 12 September 2021	Mengikuti kegiatan bersih-bersih masjid Al-Ikhsan dusun titinangi dan mengikuti kegiatan pengajian rutin desa Campang Tiga setiap seminggu satu kali yang dikakukan di hari jum'at dan minggu
14.	Dokumentasi	16 Agustus 2021 – 16 September 2021	Mendokumentasikan seluruh kegiatan PKPM di Desa Campang Tiga

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Membuat Pembukuan Laporan Sederhana (Jurnal)

Pada dasarnya dalam menjalankan suatu usaha memerlukan pembukuan yang dapat mengetahui posisi keuangan yang baik guna untuk mengetahui berapa besar dana yang akan dikeluarkan untuk menjalankan usaha nantinya, juga seberapa besar keuntungan yang akan di peroleh. Selain itu dengan adanya pembukuan akan lebih mudah menjalankan usaha tersebut. Dalam usaha jasa menjahit dan vermak ini yang ada di Desa Campang Tiga Kecamatan Sidomulyo ini belum menggunakan pembukuan yang bisa dibbilang belum

tersistematis yang baik sehingga kami melalui kegiatan praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini membantu usaha menjahit dan vermak milik Ibu Lili dalam membuat pembukuan laporan sederhana.

**Gambar 2.1** Pembukuan Sederhana

Kebutuhan	Quantity	Harga
Bahan	20 meter	Rp 600.000
Bekas	1 lusin	Rp 30.000
Paket Pampers	1 gulung 35 meter	Rp 35.000
Kancing Levis	1 lusin	Rp 18.000
Kantong variasi	5 meter	Rp 25.000
Sarung	1 bus	Rp 20.000
Kasur	1 biji	Rp 10.000
Sikat	1 kotak	Rp 30.000
Selendang	1 lusin	Rp 30.000
Beruang obac	1 lusin	Rp 15.000
Jumlah		Rp 843.000



Pem  
buku  
an

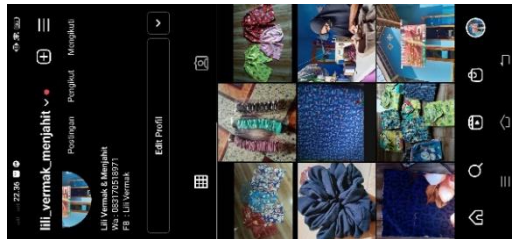
sederhana ini dibuat untuk mengetahui pengeluaran menjahit Ibu Lili dalam satu bulan pengeluaran yang dikeluarkan sebanyak Rp. 843.000, produk yang dihasilkan dalam menjahit satu bulan ialah sarung kasur, sarung bantal, sarung guling, dan satu pasang baju anak.

### 2.3.2 Pembuatan Media Sosial UMKM menjahit

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, dan sebagainya bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa sosial media adalah salahsatu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek

dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Dengan memasarkan produk hasil menjahit yang dikelola oleh Ibu Lili Di sosial media seperti Instagram, pemasaran produk ini semakin luas.

Gambar 2.2 Pembuatan Media Sosial



UMKM

### 2.3.3 Program Mengajar anak anak di sekitar

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Dengan pengelolaan kelompok belajar yang baik, tujuan pembelajaran dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti, kegiatan mengajar ini guna membantu anak di sekitar bisa mendapat ilmu lebih selapas dari sekolah dan mengajari bagaimana penyelesaian tugas tugas yang diberikan sekolah dan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai tools, cara membuat dokumen dengan Microsoft Office

**Gambar 2.3** Proses Mengajar Anak-anak



#### **2.3.4 Edukasi kepada anak-anak tentang bahaya covid-19**

Di tengah wabahnya *COVID-19* yang semakin meluas terutama di Indonesia, berbagai tindakan dilakukan untuk mencegah orang yang terinfeksi lebih banyak. Mulai dari menyerukan himbauan untuk mencuci tangan, melakukan *social distancing*, hingga *lockdown*. Memberikan informasi tentang bahaya covid dan mengajarkan tentang pencegahan 3M.

**Gambar 2.4** Edukasi Tentang Bahaya Covid-19





### **2.3.5 Pendampingan Belajar Mengaji Al-Qur'an di TPA Sapariah**

Mendampingi anak-anak dalam belajar mengaji Al-Qur'an di TPA Sapatriaiah yang berada di Dusun Titinangi Desa Campang Tiga.

**Gambar 2.5** Mengajar Mengaji



### **2.3.6 Inovasi UMKM**

Memberikan inovasi berupa pembuatan pengait masker dan tali rambut yang digunakan dari sisa bahan jahitan, agar bahan jahitan yang tersisa dapat di manfaatkan dan juga dapat memberikan peruntungan tambahan untuk pemilik UMKM.

**Gambar 2.6** Hasil Inovasi Bahan Jahitan



## **2.4 Dampak Kegiatan**

### **2.4.1 Dampak Bagi UMKM**

Kegiatan PKPM memiliki dampak positif bagi yang dapat diperoleh oleh UMKM Menjahit, diantaranya:

1. Terciptanya inovasi UMKM menjahit
2. Terciptanya media sosial untuk memperluas pemasaran.
3. Terciptanya pembukuan sederhana dengan baik.

#### **2.4.2 Dampak Bagi Masyarakat Desa Campang Tiga**

Program kegiatan PKPM memiliki dampak positif yang dapat diperoleh oleh Masyarakat Desa Pematang Wangi, diantaranya:

1. Meningkatkan potensi perekonomian masyarakat ditengan pandemi *COVID-19* serta untuk memberdayakan agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
2. Membantu para pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas
3. Menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan di tengah *COVID-19* ini.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan penulis sebagai Mahasiswa PKPM yang dilakukan di Desa Campang Tiga dengan hasil yang di laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menciptakan inovasi dengan memanfaatkan bahan sisa jahitan menjadi pengait masker dan ikat rambut agar bahan jahitan yang tersisa dapat dimanfaatkan dan juga dapat memberikan peruntungan tambahan untuk pemilik UMKM.
2. Pembuatan sosial media untuk UMKM Menjahit agar kedepanya lebih dikenal dan guna menarik pelanggan agar tertarik dengan produk dan jasa yang ditawarkan.
3. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bertujuan agar UMKM menjahit dapat mengevaluasi setiap pendapatan dan pengeluaran usaha agar keuntungan dari usaha tersebut dapat terkontrol dengan baik.
4. Mengadakan kegiatan sosialisasi kepada anak-anak di Desa Campang Tiga terkait protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran *COVID-19*.
5. Mengajar anak-anak warga sekitar guna menambah wawasan yang baru serta mereka sangat antusias dalam mengikuti pelajaran.

## **3.2 Saran**

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

### **3.2.1 Bagi UMKM**

1. Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat menambah relasi bisnis.
2. Membuat anggaran kerja untuk mengetahui laba dan ruginya usaha, serta dapat menentukan target/keputusan usaha kedepannya.
3. UMKM dapat lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi memanfaatkan bahan sisa menjahit agar dapat dimanfaatkan kembali dan menghasilkan peruntungan tambahan.

### **3.2.2 Untuk Masyarakat Desa Campang Tiga**

1. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap perkembangan ekonomi kampung, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun kampung dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki.
2. Selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
3. Pengelolaan sumber daya alam harus di kelola secara intergitas agar dapat berjalan dengan maksimal.
4. Harus menjaga kerukunan antara warga desa guna menciptakan keharmonisan.

5. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah guna mengurangi tersebarnya *COVID-19*.
6. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

### **3.2.3 Untuk Institusi**

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

## **3.3 Rekomendasi**

### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, mental, emosial dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

- b. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

## **2. Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat**

- a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donator), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- b. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan PKPM diadakan.
- c. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

## **3. Untuk Institusi**

- a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.
- b. Perlunya mengadakan pertemuan terlebih dahulu ke desa bersangkutan yang membicarakan tentang program yang akan dilaksanakan mahasiswa PKPM agar sabutan Desa yang bersangkutan menerima dengan tangan terbuka.

# LAMPIRAN